

Uji Model Teoretis Peran Komitmen Perkawinan dan Komunikasi Interpersonal sebagai Mediator Hubungan Antara Religiositas dan Penyesuaian Perkawinan pada Individu yang Ta'aruf

Siti Mutiara Susetiwati¹, Budi Andayani²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Jl. Sosio Humaniora, Bulaksumur,
Yogyakarta e-mail: ¹sitimutiaras@gmail.com, ²anikoentjoro@ugm.ac.id

Abstrak

Ta'aruf merupakan cara mengenal pasangan sebelum menikah berdasarkan ajaran agama Islam. Pasangan tidak dibolehkan untuk melanggar hukum Islam seperti bersentuhan atau bertemu tanpa pihak ketiga sebelum menikah. Berdasarkan studi, individu yang *ta'aruf* memiliki penyesuaian pernikahan yang lebih baik dibandingkan yang berpacaran. Tujuan penelitian ini adalah menguji peran mediator komitmen perkawinan dan komunikasi interpersonal dalam menjelaskan hubungan penyesuaian perkawinan dan religiositas individu yang *ta'aruf*. Karakteristik inklusi penelitian ini adalah suami atau istri beragama Islam, telah menikah minimal satu tahun, dan menjalani proses *ta'aruf* sebelum menikah. Data diolah menggunakan analisis model persamaan struktural (SEM). Hubungan religiositas dan penyesuaian perkawinan dapat dimediasi oleh komunikasi atau komitmen jenis *personal dedication* dan komunikasi secara serial. Religiositas tidak memiliki peran langsung terhadap penyesuaian perkawinan sehingga efek tidak langsung termasuk ke dalam kategori mediasi total. Artinya, religiositas individu *ta'aruf* tidak bisa langsung menyebabkan penyesuaian perkawinan yang lebih baik, tetapi harus disertai dedikasi pribadi dan komunikasi yang efektif.

Kata kunci: *komitmen pernikahan, komunikasi interpersonal, penyesuaian perkawinan, religiositas, ta'aruf*

Abstract

Ta'aruf is an Islamic courting procedure; the couple is not allowed to violate Islamic rules before getting married, such as touching or meeting without the presence of a third party. Based on prior research, individuals who were practicing *ta'aruf* before marriage showed a better marital adjustment compared to those who were dating. This study aims to examine the role of commitment and communication in mediating the correlation between religiosity and marital adjustment in *ta'aruf* individuals who were married. The inclusion criteria were Muslim, married for at least a year, and practiced *ta'aruf* before marriage. The data was analyzed using Structural Equation Model (SEM). The results showed that the relationship between religiosity and marital adjustment was mediated by communication or through serial mediation via *personal dedication* and communication. Religiosity did not have a direct effect on marital adjustment. Therefore, the indirect effect was a total mediation. Religiosity did not directly lead to better marital adjustment, but *ta'aruf* individuals were also required to have *personal dedication* and effective communication.

Keywords: *marital commitment, interpersonal communication, marital adjustment, religiosity, ta'aruf*